

PENGARUH PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO, PENGELUARAN KONSUMSI PEMERINTAH DAN PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA

Rahma Putri Ayu Lestari

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
rahmaputriayu0308@gmail.com

Abstrak

Aktivitas ekonomi tidak bisa dipisahkan dari bayaran serta pemasukan. Tidak hanya itu, selaku masyarakat negeri Indonesia pastinya amat berarti buat mengenali serta meluaskan data riset mengenai keseluruhan pembuatan modal, pengeluaran mengkonsumsi zona khalayak, pengeluaran mengkonsumsi rumah tangga serta produk dalam negeri bruto. Cara riset ini merupakan kuantitatif dengan memakai analisa regresi linier berganda. Informasi yang dipakai pada riset ini merupakan informasi inferior rentang waktu 2012- 2021 yang didapat dari bermacam pengumuman BPS Indonesia ialah pengeluaran PDB bersumber pada harga legal. Mengakumulasi materi riset dengan cara riset dokumenter serta riset kesusastaan. Misi dari riset ini merupakan buat mengenali serta menerangkan akibat pembuatan modal keseluruhan, pengeluaran mengkonsumsi zona khalayak serta pengeluaran mengkonsumsi rumah tangga kepada produk dalam negeri bruto di Indonesia tahun 2021- 2021. Hasil amatan membuktikan kalau pembuatan modal nasional bruto, berbelanja mengkonsumsi zona khalayak, serta berbelanja mengkonsumsi rumah tangga pada perekonomian Indonesia kerap fluktuasi sepanjang rentang waktu 2012- 2021. Kebalikannya variabel pembuatan PDB, variabel pengeluaran mengkonsumsi zona dalam negeri serta variabel pengeluaran zona khalayak pula tidak mempengaruhi penting kepada PDB Indonesia. Dengan begitu, bagus dengan cara beramai- ramai ataupun perseorangan, anggapan yang diajukan merupakan betul serta teruji.

Kata Kunci: Produk Domestik Bruto, Konsumsi Pemerintah, Konsumsi Rumah Tangga, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto

PENDAHULUAN

Produk dalam negeri bruto(PDB) didefinisikan selaku angka benda serta pelayanan yang dibuat di sesuatu negeri dalam tahun khusus. PDB mengukur angka benda serta pelayanan yang diproduksi di dalam wilayah sesuatu negeri(dalam negeri) bersumber pada kepemilikan atau kebangsaan sepanjang rentang waktu durasi khusus.

Menurut(Amanah, 2019), 3 tipe pendekatan dengan cara abstrak dipakai buat membagi produk dalam negeri bruto, ialah(1) cara penciptaan, jumlah angka imbuah benda serta pelayanan dari bermacam bagian penciptaan yang ada di area negeri.(2)

pendekatan berplatform bayaran buat rentang waktu khusus, yang mencakup pengeluaran mengkonsumsi dalam negeri, pengeluaran mengkonsumsi LNPRT, pengeluaran mengkonsumsi zona penguasa, keseluruhan pembuatan modal pada aktiva konsisten, pergantian bekal, ekspor benda serta pelayanan, memasukkan benda serta pelayanan., serta(3) cara pemasukan, ialah jumlah profit yang diperoleh oleh faktor-faktor penciptaan sepanjang satu rentang waktu tertentu.¹

Salah satu penanda perkembangan ekonomi merupakan produk dalam negeri bruto. Perkembangan ekonomi dipengaruhi oleh pemodal yang ialah penanda bagian

¹ Tuty Amanah, *Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, BI RATE, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pembiayaan Bermasalah Dalam Perspektif Ekonomi Islam(Studi Pada BPRS Di Indonesia Periode*

2008- 2018), (bandar lampung: skripsi tidak diterbitkan, 2019), Hlm. 51-53.

PMTB pembuatan produk dalam negeri bruto (PDB). Pada bentuk neraca ataupun produk dalam negeri bruto (PDB) negeri, semacam yang dipakai, pemodalan didefinisikan selaku pembuatan modal pada negara pada peninggalan konsisten. Aktivitas pemodalan ialah salah satu aspek terutama yang pengaruhi kemajuan perekonomian sesuatu negeri atau wilayah. Pemodalan disini terdiri dari pemodalan raga serta pemodalan keuangan. Pada kondisi produk dalam negeri bruto atau PDRB, aktivitas pemodalan raga ini terlihat pada bagian aktiva konsisten pembuatan modal bruto (PMTB) serta pergantian bekal. Pada bentuk produk dalam negeri bruto (PDB), keseluruhan pemodalan modal pada aktiva konsisten (PMTB) didefinisikan menurut bayaran investasi berhubungan akrab dengan aktiva konsisten, dimana pemodalan ialah salah satu aspek yang pengaruhi kemajuan ekonomi negeri. negeri. pada area perkotaan.

Pengeluaran konsumsi negeri merupakan peruntukan perhitungan yang disiapkan tiap tahun pada perhitungan pemasukan serta berbelanja negeri (APBN) buat bermacam agen ekonomi ataupun zona yang bermaksud buat menaikkan keselamatan orang melewati bermacam program. Menurut Sadono, penafsiran pengeluaran penguasa merupakan pengeluaran penguasa buat benda modal, benda mengkonsumsi serta pelayanan. Kedudukan ini berasal dari 3 fungsi berarti pemodalan, ialah: (1). pemodalan ialah bagian dari keseluruhan bayaran, oleh sebab itu perkembangan pemodalan menaikkan keseluruhan permohonan, pemasukan nasional serta peluang kegiatan (2). selaku hasil dari pemodalan, perkembangan benda modal menaikkan kapasitas penciptaan. (3).

Pemodalan senantiasa diiringi dengan kemajuan teknologi.

Pengeluaran mengkonsumsi negeri merupakan peruntukan perhitungan yang disiapkan tiap tahun pada perhitungan pemasukan serta berbelanja negeri (APBN) buat bermacam agen ekonomi ataupun zona yang bermaksud buat menaikkan keselamatan orang melewati bermacam program. Dalam dasarnya seluruh pengeluaran penguasa dicoba dengan prinsip kalau pemakaian anggaran dimaksimalkan buat menggapai misi yang sudah diresmikan. Pengeluaran negeri wajib bisa menggapai sebagian misi, semacam menaikkan daya produksi kegiatan mesin negeri, meluaskan capaian serta mutu jasa warga, mendesak pembangunan serta pengawasan penerapannya, dan melestarikan bermacam peninggalan serta pembangunan negeri. hasil Pengeluaran zona khalayak berasal dari pendapatan zona penguasa, yang terdiri dari: (1) Pendapatan pajak berasal dari pajak pada negara serta pajak perdagangan global. Pajak pada negara merupakan: pajak pemasukan, pajak pertambahan angka, pajak alam serta gedung, pajak pembebasan tanah serta hak arsitektur, bea serta pajak yang lain. Pajak perdagangan global terdiri dari: pajak memasukkan serta ekspor serta (2) Pendapatan bukan pajak: pendapatan dari basis energi alam, untuk hasil tubuh upaya kepunyaan negeri, bantuan serta pendapatan bukan pajak yang lain. Filosofi pengeluaran penguasa bisa dikelompokkan jadi filosofi besar serta filosofi mikro. Terdapat sebagian posisi pada filosofi besar yang membuktikan kalau berbelanja khalayak mempunyai dampak dobel kepada perkembangan ekonomi. Suatu filosofi besar pengeluaran penguasa dihadirkan oleh Keynes, Rostow serta Musgrave serta Wanger.²

² Ike Febriyani, *Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kota Bandar Lampung*

Tahun 2008-2016), (Bandar Lampung: skripsi tidak diterbitkan, 2018), Hlm 33-52.

Mengonsumsi dalam hakekatnya ialah salah satu determinan perkembangan ekonomi Indonesia, yang pula ialah penanda keselamatan masyarakat Indonesia. Pengeluaran mengonsumsi rumah tangga terdiri dari 3 bagian penting ialah a). mengonsumsi materi kuat lama(misalnya mobil, mesin mencuci serta lain- lain) b). untuk barang konsumsi seperti pakaian dan makanan; c). biaya untuk hal-hal seperti pendidikan, potong rambut, dan transportasi umum. faktor sosial ekonomi, nafsu, minat, dan banyak faktor lainnya Pendapatan yang konsisten, asumsi siklus hidup, dan teori konsumsi semuanya berpusat pada rumah tangga.

Pada riset ini, pengarang memakai pendekatan kuantitatif. Periset pula memakai riset pemilihan serta daftar pustaka. Diamati dari watak riset ini, ada ketergantungan(ikatan). Riset ini bisa dipakai buat membuat filosofi yang bisa menerangkan, memperhitungkan, serta memandu informasi. Pada riset ada variabel riset yang lazim diucap variabel X serta variabel Y. Variabel terbatas terjalin bila terjalin akibat ataupun asumsi dari variabel terbatas ataupun lazim diucap variabel bebas.

Populasi riset ini digabungkan bersumber pada rentang waktu durasi ialah Produk Dalam negeri Bruto Indonesia menurut pengeluaran. Metode purposive sampling, ialah sesuatu cara dimana ilustrasi diseleksi bersumber pada estimasi ataupun patokan khusus. Ilustrasi riset ini merupakan informasi pembuatan modal bruto dalam peninggalan konsisten(pemodalan), pengeluaran mengonsumsi finansial khalayak serta mengonsumsi rumah tangga terpaut produk dalam negeri bruto tahun 2012 hingga dengan 2021(informasi tahunan) di Indonesia. Memakai ilustrasi dari 10 tahun terakhir.³

Pada mengakumulasi data yang didapat pada riset ini, pengarang memakai data inferior ialah. data yang didapat dengan cara tidak langsung melewati alat(dibuat oleh pihak lain) ataupun data yang dipakai oleh instansi lain yang bukan manager namun bisa dipakai oleh periset khusus. Metode pengumpulan informasi memakai cara pemilihan serta riset daftar pustaka buat mengakumulasi informasi serta data. Analisa informasi pada riset ini memakai analisa regresi berganda yang dihitung dengan memakai EView. Regresi dicoba dengan 4 variabel ialah satu variabel terikat serta 3 variabel leluasa.

Kerangka balik permasalahan sudah dipaparkan lebih dahulu, pada perihal ini pengarang terpikat buat menekuni Akibat Modal Building Indonesia, Pengeluaran Penguasa Serta Pengeluaran Mengonsumsi Individu kepada PDB.

METODE PENELITIAN

Cara pada riset ini memakai cara kuantitatif dengan tipe riset deskriptif. Informasi yang dipakai merupakan informasi inferior ialah informasi yang didapat dengan cara tidak langsung melewati alat perantara(diperoleh pihak lain) ataupun dipakai instansi yang lain yang bukan ialah pengelolanya namun bisa digunakan oleh periset khusus. Pada Riset ini ada 3 variable bebas serta satu variable terbatas. Dimana variable bebas terdiri dari Pembuatan Modal Konsisten Bruto(X1), Pengeluaran Komsumsi Penguasa(X2), Pengeluaran Mengonsumsi Rumah Tangga(X3), serta Produk Dalam negeri Bruto(Y).

Populasi dari riset ini merupakan Produk Dalam negeri Bruto Indonesia menurut pengeluaran serta ilustrasi dari riset ini merupakan pengeluaran pembuatan modal konsisten bruto(Pemodalan), pengeluaran

³ *Ibid.*, Hlm 70-75

mengonsumsi penguasa serta mengonsumsi rumah tangga.

Temuan penelitian ini diperoleh peneliti dengan menggunakan software SPSS(Statistical Program For Social Scan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas oleh Shapiro dan Wilk

	Shapiro-Wilk		
	Statistic.	df	Sig.
X1	.943	10	.587
X2	.984	10	.981
X3	.931	10	.453
Y	.946	10	.624

Bersumber pada hasil percobaan normalitas dalam bagan di atas variabel hasil percobaan normalitas dengan Shapiro Wilk bisa dikenal angka signifikansi angka Sig. dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara adil karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dibuktikan dengan grafik Sig Produksi Modal Konsisten Bruto yang memiliki nilai 0,587 grafik Sig Pengeluaran Konsumsi Penguasa yang memiliki nilai dengan nilai 0,981 grafik Sig Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dengan nilai 0,453 dan grafik Sig Produk Domestik Bruto dengan nilai 0,6 Ada pula percobaan normalitas yang lain yang pula bisa membuktikan hasil informasi berdistribusi wajar ataupun tidaknya.

2. Uji Autokolerasi

Tabel 2.Uji Autokolerasi

Model	Durbin-Watson
1	1.256

Dari hasil pengetestan dengan memakai percobaan Durbin–Watson atas didapat angka Durbin Watson 1. 256, alhasil bisa disimpulkan tidak ada autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 3.Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	.819	1.221
X2	.821	1.218
X3	.996	1.004

Dari hasil pengetestan multikolinieritas yang dicoba kepada variabel riset membuktikan tidak terjalin pertanda multikolinieritas. Sebab dikenal kalau angka variance inflation factor(VIF) ialah 1. 221 Pembuatan Modal Konsisten Bruto, 1. 218 Pengeluaran Mengonsumsi Penguasa. serta 1. 004 Pengeluaran Mengonsumsi Rumah Tangga perihal itu membuktikan bahwasannya angka VIF lebih kecil dari 10 serta Tolerance Value berharga diatas 0,1, sehingga tidak terjalin perkara multikolinieritas.

4. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients	
	B	std. Error
(Constant)	25614362.959	157648016.781
X1	1583869.651	3155882.082
X2	7607545.436	5670620.824
X3	-2421564.010	1495191.697

Ringkasan regresi linier berganda, sejenis analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen, dapat ditemukan di bawah ini:
 $25614362.959 + 1583869.651 X1 + 7607545.436 X2 - 2421564.010 X3 + e$

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

	Coefficients	
	t	Sig.
(Constant)	.162	.876
X1	.502	.634
X2	1.342	.228
X3	-1.620	.156

Dari hasil pengujian Anggapan yang dicoba kepada variabel riset membuktikan ada akibat yang penting antara Pembuatan Modal Konsisten Bruto kepada Produk Dalam negeri Bruto dengan angka Sig. 0,634 > 0,05 serta t jumlah 0, 502 < 2, 447 t tabel. Tidak ada akibat yang penting antara Pengeluaran Mengkonsumsi Penguasa kepada Produk Dalam negeri Bruto dengan angka Sig. 0,228 > 0,05 serta t jumlah 1, 342 < 2, 447 t tabel. Dan tidak ada akibat yang penting antara Pengeluaran Mengkonsumsi Rumah Tangga kepada Produk Dalam negeri Bruto. dengan angka sig. 0,156 > 0,05 serta t jumlah - 0, 504 < 2, 447 t tabel. Sehingga, H1, H2, H3 ditolak.

b. Uji F (Uji Simultan)

Model	ANOVA ^a	
	F	Sig.
Regression	1.453	.318 ^b
Residual		
Total		

Dari hasil pengujian Hipotesis yang dicoba kepada variabel riset membuktikan tidak ada akibat yang penting antara Pembuatan Modal Konsisten Bruto, Pengeluaran Mengkonsumsi Penguasa, Pengeluaran Mengkonsumsi Rumah Tangga kepada Produk Dalam negeri Bruto dengan angka sig. 0,318 < 0,05 serta f jumlah 1, 453 > 4, 35 f tabel. Sehingga H4 ditolak ataupun tidak berarti.

6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	.421

0,421 = 42,1%

Pengaruh secara simultan 42,1%

Pengaruh secara parsial pembentukan modal tetap bruto terhadap produk domestik bruto periode 2012-2021.

Produksi Modal Konsisten Bruto (PMTB), yang didasarkan pada pengeluaran investasi dan dikaitkan dengan output yang konsisten, digunakan untuk mendefinisikan PDB. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara atau daerah, salah satunya adalah modal. Pengujian dengan program EViews secara parsial (percobaan t) mengungkapkan bahwa PDB tidak terpengaruh oleh penciptaan modal kotor yang konsisten. Hasil analisis regresi berganda, yang ditunjukkan pada bagan 4.2, mendukung kesimpulan ini. Hasilnya menghasilkan tingkat kepentingan 0,502, dibandingkan dengan thitung PMBT sebesar 0,502. 0,634, atau lebih dari atau setara dengan 0,05. Oleh karena itu, alasan H1 seringkali diharapkan." Menurut temuan penelitian, "penciptaan modal yang konsisten bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB."

Pengaruh secara parsial pengeluaran konsumsi pemerintah terhadap produk domestik bruto periode 2012-2021.

Pengeluaran Pemerintah konsumsi pemerintah ialah peruntukan perhitungan yang disusun pada Perhitungan Pemasukan serta Berbelanja Negeri (APBN) tiap tahunnya ke bermacam zona ataupun bermacam aspek dengan misi buat mensejahterakan orang melewati bermacam berbagai program. Uji parsial (eksperimen t) yang menggunakan perangkat lunak EViews mengungkapkan bahwa pengeluaran pemerintah untuk konsumsi tidak berdampak signifikan terhadap PDB. Tujuan ini diperkuat dengan berbagai hasil pemeriksaan relaps yang ditampilkan pada outline 4.3 dan memiliki thitung PMBT sebesar 1.342 dan nilai kepentingan sebesar. 0,228 (lebih dari = 0,05). Akibatnya, H1 sering dianggap ditolak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa PDB dipengaruhi oleh penggunaan dan konsumsi penguasa.

Hasil riset diatas cocok dengan hasil riset yang dicoba lebih dahulu oleh (Syaifuddin et angkatan laut(AL)., 2017) yang merumuskan kalau pengeluaran

mengonsumsi penguasa tidak ada akibat yang penting kepada PDB.

Pengaruh secara pengeluaran parsial konsumsi rumah tangga terhadap produk domestikbruto periode 2021-2021.

Konsumsi ialah salah satu aspek determinan perkembangan ekonomi Indonesia yang sekalian pula penanda keselamatan masyarakat Indonesia. Biaya yang dikeluarkan rumah tangga ketika mereka membeli barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan mereka disebut sebagai "konsumsi rumah tangga". Uji parsial (percobaan t) yang dilakukan dengan perangkat lunak EViews menghasilkan kesimpulan bahwa pengeluaran pemerintah untuk konsumsi tidak berdampak signifikan terhadap PDB. Hasil analisis regresi berganda yang dapat dilihat pada grafik 4.3 menunjukkan thitung PMBT sebesar -1,620 dan nilai signifikansi sebesar -1,620. Kesimpulan ini sejalan dengan temuan analisis. 0,156 (lebih dari atau sama dengan 0,05). Dengan cara itu cenderung dianggap bahwa H1 ditolak. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syaifuddin et al., (2017), yang menyatakan bahwa pengeluaran rumah tangga tidak berdampak signifikan terhadap PDB.

Pengaruh secara bersama-sama Dampak belanja pemerintah, belanja rumah tangga, dan modal tetap bruto Indonesia terhadap produk domestik bruto negara dari tahun 2012-2021.

Ukuran ekspansi ekonomi adalah produk domestik bruto. Modal menjadi penanda pada bagian Produksi Modal Konsisten Bruto (PMTB) dari produksi PDB karena berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Menurut Sadono sebutan pemodal bisa dimaksud selaku pengeluaran ataupun pengeluaran penanaman modal ataupun industri buat membeli beberapa barang modal serta perlengkapan- perkakas penciptaan buat menaikkan daya memproduksi beberapa barang serta pelayanan yang ada pada perekonomian. Manurung mendeskripsikan pemodal selaku pengeluaran yang menaikkan persediaan benda modal(capital stock). Sebaliknya menurut Sayekti pemodal merupakan selaku pengeluaran- pengeluaran buat membeli beberapa barang serta peralatanperalatan penciptaan dengan misi buat mengubah serta paling utama menaikkan beberapa barang modal pada perekonomian yang hendak dipakai buat memproduksi benda serta pelayanan di era depan.

Dalam nasional ataupun bentuk Produk Dalam negeri Bruto(PDB) menurut penggunaannya pemodal didefinisikan selaku pembuatan modal konsisten dalam negeri(domestic fixed capital formation). Kegiatan pemodal ialah salah satu aspek penting yang hendak pengaruhi kemajuan ekonomi sesuatu negeri atau area. Pemodal disini terdiri dari pemodal raga serta pemodal keuangan. Pada kondisi PDB atau PDRB, kegiatan pemodal raga ini terlihat dalam bagian Pembuatan Modal Konsisten Bruto(PMTB) serta pergantian pasokan. PMTB akrab kaitannya dengan kehadiran peninggalan konsisten(Fixed Asset) yang dilibatkan pada cara penciptaan. Dengan cara garis besar peninggalan konsisten bisa diklasifikasikan menurut tipe benda modal, semacam: gedung serta kontruksi lain, mesin serta perkakas, alat transportasi, belukar, peliharaan, serta benda modal yang lain. Dari penafsiran diatas bisa disimpulkan kalau yang diartikan dengan pemodal merupakan pengeluaran buat membeli beberapa barang modal dengan misi buat mengubah, menaikkan persediaan serta menaikkan daya memproduksi benda serta pelayanan.

Produksi Modal Konsisten Bruto (PMTB), yang merupakan definisi PDB dari belanja modal, terkait erat dengan output yang konsisten. Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan ekonomi suatu negara atau daerah, menurut Febriyani (2018). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Syaifuddin et al., (2017) dan juga (Kambono & Marpaung, 2020), yang sampai pada kesimpulan bahwa produksi modal bruto tetap konstan dan pengeluaran oleh penguasa dan rumah tangga tidak signifikan. berpengaruh pada PDB.

PENUTUP

Simpulan

Jadi Jadi bersumber pada hasil percobaan riset dengan memakai regresi linier berganda, bisa diklaim kalau dengan cara simultan ataupun bersama- sama variabel mengonsumsi rumah tangga, pembuatan modal konsisten bruto(pemodal) serta pengeluaran penguasa tidak ada akibat yang penting kepada PDB. Alhasil bisa disimpulkan kalau H1, H2, H3 serta H4 ditolak. Perihal ini cocok dengan riset yang di jalani oleh Syaifuddin serta Herman Kambono dalam riset terdahulu.

Sebaliknya dengan cara parsial dari hasil percobaan penting(percobaan T) dalam Pembuatan modal konsisten bruto, Pengeluaran Penguasa, serta Mengonsumsi Rumah Tangga kepada Produk Dalam

negeri Bruto tidak ada akibat yang penting. Tidak hanya itu bersumber pada hasil percobaan koefisien pemastian membuktikan besarnya variabel Pembuatan modal konsisten bruto, Pengeluaran Penguasa, serta Mengkonsumsi Rumah Tangga buat menerangkan variabel terbatas perkembangan ekonomi sebesar 0,421 ataupun 42,1 Persen cocok dengan filosofi kalau terdapat ikatan ketiga variabel leluasa ialah Pembuatan modal konsisten bruto, Pengeluaran Penguasa, serta Mengkonsumsi Rumah Tangga serta lebihnya ialah 57,9 Persen dipengaruhi oleh aspek besar yang lain semacam ekspor neto serta pergantian pasokan.

Jadi akhirnya kalau akibat Pembuatan modal konsisten bruto, Pengeluaran Penguasa, serta Mengkonsumsi Rumah Tangga kepada Produk Dalam negeri Bruto di Indonesia dengan dikerjakannya 10 ilustrasi menerangkan kalau dengan cara stimultan tidak ada akibat yang penting kepada produk dalam negeri bruto. Disebabkan keterbatasan periset pada membagikan uraian minimnya rujukan dari bermacam basis serta riset ini bisa dipakai selaku salah satu wawasan untuk warga yang hendak membagikan data mengenai akibat akibat pembuatan modal konsisten bruto, pengeluaran mengkonsumsi penguasa serta pengeluaran mengkonsumsi rumah tangga kepada PDB di Indonesia. Untuk periset berikutnya terpaut kehalalan sesuatu produk supaya lebih nyata menerangkan serta banyak rujukan yang dipakai dan mengaitkan banyak responden pada melaksanakan riset alhasil bisa lebih nyata pada memperoleh hasil riset.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, N. H., Engka, D., & Tumangkeng, S. (2014). PENGARUH PENGELUARAN KONSUMSI DAN INVESTASI PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA MANADO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3), 1-24. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/download/5652/5184/0>
- Arsyati, Wikanso, & Ulya, D. M. (2022). PENGARUH PENGELUARA KONSUMSI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN NGAWI TAHUN 2021. *Seminar Nasional Sosial Sains. Pendidikan, Humaniora* (SENASSDRA), 1, 493-503. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/download/2749/2114>
- Basuki, T. A., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. PTRajaGrafindo Persada.
- Febriyani, I. (2018). PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA, INVESTASI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI TINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2008-2016). <http://repository.radenintan.ac.id/3970/>
- <https://www.imf.org>
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Akutansi*, 12(1), 137-145. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/download/2282/1581>
- Padli, Hailuddin, & Wahyunadi. (2020). Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Swasta dan Belanja Langsung Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok. *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Keuangan*, 9(1), 210-224. <http://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/download/152/92>
- Purbaya, Y. (2018). ANALIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI RIAU. <https://repository.uir.ac.id/6724/1/145110697.pdf>

- Raditya, G., Putra, Y., Situmorang, E. R., & Tewernusa, I. (2021). ANALISIS PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA, INVESTASI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PAPUA BARAT TAHUN 2012-2016 (Studi Kasus 4 Kabupaten 1 Kota). *Lensa* 232-254. *Ekonomi*, 15(2), <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/download/2749/211>
- Siagian, D., & Sugiarto. (2002). *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Soepeno, B. (2002). *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial & Pendidikan*. PT RINEKA CIPTA.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sujianto, A. E., Mutohar, P. M., & Sukarsono. (2012). PENDAPATAN NASIONAL. KONSUMSI, INVESTASI, PENGELUARAN PEMERINTAH, EKSPOR BERSIH: STUDI EMPIRIS PADA NEGARA-NEGARA DI ASEAN TERPILIH (1st ed.). [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5008/1/AGUS EKO_STUDI EMPIRIS PENDAPATAN NASIONAL.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5008/1/AGUS_EKO_STUDI_EMPIRIS_PENDAPATAN_NASIONAL.pdf)
- Syaifuddin, Bakti, A., & Urjanah, R. I. (2017). DAMPAK PENINGKATAN PENGELUARAN KONSUMSI SEKTOR RUMAH TANGGA DAN PENGELUARAN SEKTOR PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Sains Sosiohumaniora*, 1(1), 66-78. <https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/download/3717/8>